

ABSTRAK

Achmad Raffi Ramadhan (2040310008) “Manajemen Strategi Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus dalam Melestarikan Tradisi dan Budaya Dakwah Peninggalan Aulia”, IAIN Kudus, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Manajemen Dakwah (MD), Institut Agama Islam Negeri Kudus 2024.

Penelitian ini menganalisis strategi yang digunakan Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus dalam mempertahankan tradisi dan budaya dakwah peninggalan aulia Kabupaten Kudus. Karena P3B kudus merupakan organisasi sosial yang pertama kali membidangi dalam hal pelestarian tradisi dan budaya para aulia, baik secara fisik dan non fisik. Warisan peninggalan tersebut berupa makam aulia atau punden dan sumber mata air atau belik yang dikenal sebagai bentuk wasilah mengambil keberkahan oleh masyarakat.

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara induktif. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori milik Abdul Fattah Nasution dengan teknik yang dibagi menjadi tiga tahap. Pertama, reduksi data dilakukan dengan memilih, merangkum, dan memilah data yang relevan, terutama terkait dengan manajemen wisata religi dan manajemen organisasi Islam dalam merawat tradisi dan budaya peninggalan Aulia serta meningkatkan *ukhuwah islamiyah* di P3B Kabupaten Kudus. Kemudian disusun secara sistematis dan dikelompokkan untuk memudahkan penarikan kesimpulan, terutama melalui teks naratif. Tahap terakhir adalah menyimpulkan data dan melakukan verifikasi, di mana kesimpulan umum tentang permasalahan yang diteliti, seperti manajemen strategi, manajemen wisata religi dan manajemen organisasi Islam di P3B Kabupaten Kudus, dipaparkan dan diverifikasi.

Hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan beberapa wawasan berupa strategi pengelolaan organisasi serta pengembangan kualitas dan mutu manajemen yang dilakukan oleh pengurus dalam menjaga keberlangsungan tradisi dan budaya dakwah peninggalan aulia Kabupaten Kudus di masa depan, strategi tersebut secara fisik dan non fisik, dengan melakukan pengamalan nilai-nilai tradisi dan budaya dakwah yang telah diajarkan oleh para aulia melalui beberapa kegiatan keagamaan dan dalam kehidupan bermasyarakat. Kedua melakukan tahap sertifikasi punden dan belik yang di akui oleh pemerintah setempat dengan tujuan menjaga keasliannya serta melindungi dari oknum yang mengaku-ngaku serta memberikan pengetahuan sejarah yang baru. Implikasi praktisnya dapat membantu dalam merancang kebijakan dan program yang lebih efektif untuk melestarikan warisan ini bagi generasi mendatang serta mempererat *ukhuwah islamiyah*.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Manajemen Organisasi, Tradisi dan Budaya, Dakwah Aulia